

SKRIPSI

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT UNTUK MENYUSUI
PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 1-6 BULAN DI UPTD
PUSKESMAS KUALA PEMBUANG I**



Oleh :

EMA KRISMAWATI

NIM 2281A0921

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
2023**

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT UNTUK MENYUSUI
PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 1-6 BULAN DI UPTD
PUSKESMAS KUALA PEMBUANG I**

SKRIPSI

Untuk memenuhi gelar sarjana kebidanan (S.Keb)
dalam program studi S1 kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesai



Oleh :
EMA KRISMAWATI
NIM 2281A0921

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa usulan penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Manapun.

Kediri, Februari 2024

Yang Menyatakan



Handwritten signature of EMA KRISMAWATI.

EMA KRISMAWATI

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT UNTUK MENYUSUI
PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 1-6 BULAN DI UPTD
PUSKESMAS KUALA PEMBUANG I**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

EMA KRISMAWATI
NIM 2281A0921

TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, 13 Februari 2024
Pembimbing

MIFTAKHUR ROHMAH, SST., Bd., M. Keb
NIDN. 0714098904

Mengetahui
Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720088503

LEMBAR PENGESAHAN**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT UNTUK MENYUSUI
PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 1-6 BULAN DI UPTD
PUSKESMAS KUALA PEMBUANG I**

Diajukan Oleh

EMA KRISMAWATI
NIM 2281A0921

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Pada Februari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd. Candra Wahyuni, SST, S.Keb.,M.Kes.

Anggota :

1. Stevani Basuki Putri, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb.

2. Bd. Miftakhur Rohmah, SST, S.Keb., M.Keb.

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720088503

ABSTRAK**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT UNTUK MENYUSUI
PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 1 – 6 BULAN
DI UPTD PUSKESMAS KUALA PEMBUANG 1****Ema Krismawati¹, Miftakhur Rohmah²**¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia²Fakultas Keperawatan dan KebidananE-mail : emaicabaim@gmail.com

Ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I didapatkan bahwa sejumlah ibu memiliki minat yang rendah untuk menyusui bayinya, hal tersebut disebabkan karena efikasi dari ibu yang kurang baik.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I.

Peneliti menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di Puskesmas Kuala Pembuang 1 dengan jumlah 105 responden dan sampel sebanyak 51 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling* dan uji statistik menggunakan SPSS.

Hasil penelitian, didapatkan pada efikasi diri hampir seluruh responden yaitu 45 (88,2%) responden dengan kategori baik, dan sebagian kecil dari responden yaitu 6 (11,8%) responden dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada minat menyusui didapatkan hasil sebagian besar dari responden yaitu 28 (54,9%) responden dengan kategori sangat baik. Hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima dengan demikian ada pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1 – 6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I.

Pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1 – 6 bulan sangat penting. Disarankan agar tenaga kesehatan memberikan edukasi kepada ibu menyusui tentang pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1 – 6.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Menyusui Dan Minat

ABSTRACT**THE EFFECT OF SELF-EFFICACY ON INTEREST IN
BREASTFEEDING AT MOTHERS WHO HAVE BABIES AGED 1 – 6
MONTHS AT UPTD PUSKESMAS KUALA PEMBUANG 1****Ema Krismawati¹, Miftakhur Rohmah²**¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia²Fakultas Keperawatan dan KebidananE-mail : emaicabaim@gmail.com

Mothers who have babies aged 1-6 months at the UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I found that a number of mothers had low interest in breastfeeding their babies, this was due to poor maternal efficacy.

The aim of this study was to analyze the influence of self-efficacy on interest in breastfeeding in mothers who have babies aged 1-6 months at the UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I.

Researchers used a quantitative analytical design with a cross sectional approach. The population in this study were mothers who had babies aged 1-6 months at the Kuala Pembuang 1 Community Health Center with a total of 105 respondents and a sample of 51 respondents taken using simple random sampling techniques and statistical tests using SPSS.

The research results showed that the self-efficacy of almost all respondents, namely 45 (88.2%) respondents were in the good category, and a small part of the respondents, namely 6 (11.8%) respondents were in the very good category. Meanwhile, regarding interest in breastfeeding, the majority of respondents obtained results, namely 28 (54.9%) respondents in the very good category. The results of the SPSS analysis show that the significance level is $0.000 < \alpha = 0.05$ so that H_0 is rejected and H_1 is accepted, thus there is an influence of self-efficacy on interest in breastfeeding in mothers who have babies aged 1 - 6 months at the UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I.

The influence of self-efficacy on interest in breastfeeding in mothers who have babies aged 1 - 6 months is very important. It is recommended that health workers provide education to breastfeeding mothers about the influence of self-efficacy on interest in breastfeeding in mothers who have babies aged 1 – 6.

Keywords: Self-Efficacy, Breastfeeding and Interest

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga usulan penelitian yang berjudul **“PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT UNTUK MENYUSUI PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 1-6 BULAN DI UPTD PUSKESMAS KUALA PEMBUANG I”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan usulan penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk meneruskan penelitian yang saya ajukan pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.

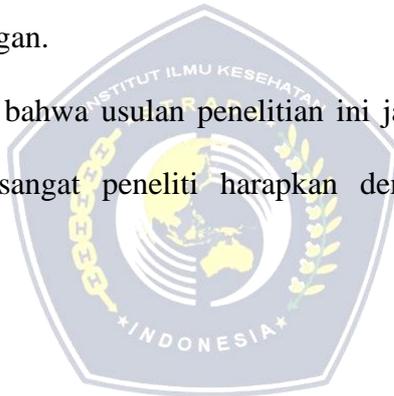
Dalam penyusunan usulan penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Sentot Imam Suprpto, MM, selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia
3. Bd. Riza Tsalatsatul M, SST, S.Keb.,M.Keb selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.
4. Miftakhur Rohmah, SST, Bd.,M.Keb selaku pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.

5. Ibu-ibu Dosen Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama Peneliti mengikuti pendidikan.
6. Keluarga dan teman-teman tercinta yang telah memberi do'a dan semangat juang yang tak henti- hentinya.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan dan berkah Nya. Harapan peneliti semoga usulan penelitian ini berguna bagi peneliti, maupun pihak yang berkepentingan.

Peneliti menyadari bahwa usulan penelitian ini jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan usulan penelitian ini.



Kediri, Februari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Keaslian Penelitian	7



BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Teori	9
1. Konsep Efikasi Diri	9
2. Konsep Minat	18
3. Konsep ASI	31
B. Kerangka Konseptual	42
C. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Kerangka Kerja	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	46
D. Variabel Penelitian	48
E. Definisi Operasional	48
F. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	50
G. Etika Penelitian	52
H. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
B. Karakteristik Sosio Demografi Seluruh Responden Yang Di Teliti.....	56
1. Data Umum.....	56
C. Hasil Analisa Data	57
1. Data Hasil Jawaban Kuesioner.....	57
2. Hasil Tabulasi Silang Antara Efikasi Diri Dengan Minat Untuk	

Menyusui.....	58
3. Hasil Analisis Data	63
BAB V PEMBAHASAN	64
A. Efikasi Diri.....	64
B. Minat Menyusui.....	65
C. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Untuk Menyusui Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 1 – 6 Bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I.....	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konseptual penelitian Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Untuk Menyusui Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 1-6 Bulan Di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I	42
Gambar 3.1 Kerangka kerja pada penelitian Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Untuk Menyusui Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 1-6 Bulan Di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I	45



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	7
Tabel 3.1	Definisi Operasional	49
Tabel 4.1	Data Umum (Usia, Pendidikan, Pekerjaan) Ibu Menyusui yang Memiliki Bayi Umur 1-6 Bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I (n=51)	56
Tabel 4.2	Data Khusus Hasil Jawaban Responden (n=51) Efikasi Diri	57
Tabel 4.3	Data Khusus Hasil Jawaban Responden (n=51) Minat Menyusui	58
Tabel 4.4	Hasil Tabulasi Silang Antara Efikasi Diri dan Minat Untuk Menyusui (n=51)	58
Tabel 4.5	Tabulasi Silang Data Umum Dengan Efikasi Diri dan Minat Menyusui	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik	63

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Ijin Studi Pendahuluan (Data Awal).....	72
Lampiran 2	Surat Balasan Permohonan Ijin Studi Pendahuluan	73
Lampiran 3	Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	74
Lampiran 4	Surat Balasan Ijin penelitian Dan Survey Data.....	75
Lampiran 5	Keterangan Kelaikan Etik.....	76
Lampiran 6	Formulir Persetujuan.....	77
Lampiran 7	Informed Consent.....	78
Lampiran 8	Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	79
Lampiran 9	Kuisisioner Penelitian.....	80
Lampiran 10	Hasil Tabulasi Data.....	84
Lampiran 11	Hasil Uji Statistik.....	91
Lampiran 12	Hasil Dokumentasi.....	92
Lampiran 13	Lembar Konsultasi.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyusui memiliki peran penting dalam memberikan nutrisi dan perlindungan awal kepada bayi. Namun, praktik menyusui seringkali terhambat oleh berbagai faktor, termasuk tingkat efikasi diri ibu. Efikasi diri ibu dalam menyusui dapat memengaruhi minat dan komitmen mereka untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi selama enam bulan pertama kehidupannya, sesuai dengan rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2020).

Pentingnya mendukung praktik pemberian ASI (Air Susu Ibu) eksklusif pada ibu pasca salin sebagai salah satu elemen kunci dalam upaya meningkatkan kesehatan bayi dan ibu. Berdasarkan penelitian oleh Salim, dkk. (2018), ASI eksklusif memberikan perlindungan dan nutrisi optimal bagi bayi serta membantu mengurangi risiko infeksi dan penyakit pada awal kehidupannya. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan untuk menyusui adalah hal yang penting dalam meningkatkan tingkat pemberian ASI eksklusif.

Meskipun informasi tentang pentingnya ASI eksklusif telah banyak digalakkan namun kesadaran masyarakat Indonesia dalam pemberian ASI eksklusif masih rendah. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2021 hanya 56,9%, walaupun

telah mencapai target nasional sebesar 40%, namun angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan cakupan ASI eksklusif tahun 2020. Sementara cakupan ASI eksklusif Kalimantan Tengah juga mengalami penurunan capaian dibandingkan pada tahun 2021 dimana cakupan ASI eksklusif tahun 2021 55,98% sedangkan tahun 2022 hanya 55,26% (BPS RI, 2023). Sedangkan capaian cakupan ASI eksklusif di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang 1 terjadi penurunan pada tahun 2022 hanya 64,47% dan tahun 2021 83,28% (Dinkes Seruyan).

Berbagai hasil riset menunjukkan bahwa efikasi diri menyusui merupakan faktor penting yang berhubungan dengan pemberian ASI secara eksklusif. Faktor yang dapat diubah ini dapat membantu meningkatkan program intervensi dan evaluasi yang dilakukan tenaga kesehatan. Berbagai faktor yang terkait dengan efikasi diri menyusui akan sangat meningkatkan kapasitas ibu untuk menyusui bayinya, salah satunya adalah ibu yang punya pengalaman menyusui yang baik akan cenderung memiliki efikasi diri yang baik untuk terus menyusui bayinya. Penelitian yang dilakukan di Surabaya, mengungkapkan bahwa pengalaman menyusui yang diperoleh responden baik secara langsung memiliki efikasi diri menyusui yang cukup tinggi yang membuat ibu sangat gigih dalam menyusui bayinya. Selain itu persuasi verbal yang diberikan pada ibu tentang ASI Eksklusif akan membuat ibu memiliki keinginan memberikan ASI pada bayinya karena akhirnya memiliki tingkat pemahaman yang baik akan manfaat dan pentingnya ASI (Pradanie, 2015)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 Oktober 2023 kepada 10 ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I didapatkan bahwa sejumlah 7 responden (70%) memiliki minat yang rendah untuk menyusui bayinya, ibu cenderung mempunyai alasan sibuk dalam bekerja, antara lain sibuk bekerja di luar rumah maupun bekerja sebagai ibu rumah tangga, sehingga dengan kesibukan tersebut mempengaruhi frekuensi ibu untuk menyusui bayinya, dan karena hal demikian pulalah produksi ASI ibu menjadi berkurang, yang pada akhirnya menyebabkan ibu memiliki minat yang relatif rendah, dimana hal tersebut disebabkan karena efikasi dari ibu yang kurang baik juga, dimana orang tua beranggapan bahwa semisal tidak bisa menyusui menggunakan ASI bisa menggunakan susu formula, dan kebanyakan orang tua sudah membawa susu formula saat menjelang bersalin.

Salah satu faktor yang mungkin memengaruhi minat ibu untuk menyusui adalah tingkat efikasi diri mereka terkait dengan kemampuan mereka dalam memberikan ASI eksklusif. Menurut Bandura (2017), efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu. Dalam konteks ini, efikasi diri terkait dengan ASI adalah keyakinan ibu tentang kemampuannya untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian oleh Oktaviani et al. (2020), menunjukkan bahwa efikasi diri ibu dalam menyusui berperan penting dalam keputusan untuk memberikan ASI eksklusif. Efikasi diri

adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk melakukan tindakan tertentu, dalam hal ini, memberikan ASI eksklusif. Ibu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih termotivasi dan percaya diri dalam memberikan ASI eksklusif.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Susilowati et al. (2019), menunjukkan bahwa pemberian ASI (Air Susu Ibu) eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi memiliki manfaat besar bagi kesehatan bayi, termasuk dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mengurangi risiko infeksi, serta mengurangi risiko obesitas dan penyakit kronis di masa dewasa. Meskipun penting, praktik menyusui eksklusif masih belum optimal di banyak wilayah, termasuk di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan untuk menyusui adalah tingkat efikasi diri mereka terkait dengan kemampuan mereka untuk menyusui dengan sukses. Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Hidayati et al. (2018) menunjukkan bahwa ibu yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih mungkin untuk memilih dan melanjutkan praktik menyusui. Namun, dalam konteks kesehatan masyarakat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara efikasi diri ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan dan minat mereka untuk menyusui bayi mereka.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi minat ibu yang memiliki

bayi usia 1-6 bulan untuk menyusui, terutama dalam konteks Wilayah UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan intervensi dan program pendidikan kesehatan yang lebih efektif untuk meningkatkan praktik menyusui eksklusif di wilayah tersebut, dengan tujuan akhir meningkatkan kesehatan bayi dan ibu secara keseluruhan. Berdasarkan kondisi di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka diajukan perumusan masalah penelitian ini, yaitu : “Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi efikasi diri pada ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I

- b. Mengidentifikasi minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I
- c. Menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat sebagai wacana pengembangan ilmu kebidanan, mendapatkan pengetahuan berdasarkan kebenaran ilmiah, serta penelitian lebih lanjut tentang pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah tentang pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I

b. Manfaat Bagi Profesi Kebidanan

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik.

c. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan konsep dan ilmu kebidanan tentang pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I

d. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Dapat sebagai masukan dan menambah ilmu masyarakat tentang pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I

E. Keaslian Penelitian

Dari sepengetahuan penulis, belum ada penelitian yang berjudul “Pengaruh efikasi diri terhadap minat untuk menyusui pada ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I”.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Data base
1	Kabariyah, Anggorowati <i>Jurnal : Holistic Nursing and Health Science Vol. 6, No. 1, July 2023 (p. 12-18)</i>	Breastfeeding Self-Efficacy di Wilayah Kerja Puskesmas Batang 1	Kuantitatif analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat breastfeeding self-efficacy ibu bekerja 14,3% rendah, 65,3% sedang, dan 20,4% tinggi. Tingkat breastfeeding self-efficacy ibu tidak bekerja yaitu 9,6% rendah, 73,0% sedang, dan 17,4% tinggi. Pelayanan kesehatan diharapkan memberikan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi, keyakinan diri ibu dalam memberikan ASI kepada	Google Scholar

				bayinya. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji faktor-faktor breastfeeding self-efficacy ibu bekerja dan tidak bekerja memberikan ASI.	
2	<p>Beby Yohana Okta Ayuningtyas, Wiji Oktanasari</p> <p>Jurnal : <i>Jurnal Bina Cipta Husada Vol. XIX, No. 1 Januari 2023 Jurnal Kesehatan Dan Science, e-ISSN: 1858-4616</i></p>	<p>Pengaruh Efikasi Diri Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di RSU Aghisna Medika Kroya</p>	<p>Kuantitatif analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i></p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan Efikasi diri ibu menyusui tinggi dan memberikan ASI eksklusif adalah tinggi sebesar 28 responden (90,3%) dan Efikasi diri ibu menyusui rendah dan tidak memberikan ASI eksklusif adalah sebesar 9 responden (81,8%). Hasil analisis uji Chi Square menunjukkan bahwa efikasi diri ibu menyusui secara signifikan berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif (p-value=0,000<0,05). Simpulan dan Saran penelitian yaitu ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif di RSU Aghisna Medika Kroya.</p>	Google Scholar
3	<p>Reza Wardana Safitri, Ema Wahyu Ningrum, Roro Lintang Suryani</p> <p>Jurnal : <i>Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM) Purwokerto, Indonesia, 06 Oktober 2021 ISSN : 2809-2767</i></p>	<p>Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Efikasi Diri Pemberian Kolostrum pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Purwokerto Selatan</p>	<p>Survey deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i></p>	<p>Hasil penelitian didapatkan responden dengan efikasi diri yang tinggi sebagian besar terdapat pada responden dengan pengetahuan cukup (26,4%), responden dengan efikasi diri yang sedang sebagian besar terdapat pada responden dengan pengetahuan cukup (35,8%), dan responden dengan efikasi diri yang rendah sebagian besar terdapat pada responden dengan pengetahuan cukup (6,9%), Hasil uji spearman-rank menunjukkan nilai p value sebesar 0,501 > 0.05 yang berarti bahwa tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan efikasi diri pemberian kolostrum pada ibu hamil trimester III</p>	Google Scholar